

PERAN ASURANSI SYARIAH DALAM DINAMIKA PEREKONOMIAN INDONESIA

Viona Afriyani¹, Rana Alfayani², Muhamad Aji Purwanto³

vionabks2018@gmail.com¹, ranaalfayani70@gmail.com², ajipurwanto100@gmail.com³

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkalis

ABSTRAK

Asuransi syariah memegang peranan penting dalam dinamika perekonomian Indonesia. Sebagai instrumen keuangan berdasarkan prinsip Islam, asuransi syariah menawarkan alternatif bagi masyarakat yang ingin memperoleh perlindungan finansial dengan cara yang sesuai dengan keyakinan agamanya. Perkembangan asuransi syariah di Indonesia menunjukkan tren positif dalam beberapa dekade terakhir. Industri ini telah berkontribusi terhadap diversifikasi produk dan layanan keuangan, serta mendorong inklusi keuangan di kalangan komunitas Muslim. Selain itu, asuransi syariah juga berperan dalam memobilisasi dana masyarakat untuk diinvestasikan pada sektor-sektor produktif sehingga mendukung pertumbuhan perekonomian nasional. Namun demikian, masih terdapat beberapa tantangan yang harus dihadapi industri asuransi syariah, seperti rendahnya tingkat literasi dan kesadaran masyarakat, serta perlunya pengembangan sumber daya manusia yang kompeten di bidang tersebut. Upaya mengatasi tantangan tersebut, serta meningkatkan peran asuransi syariah dalam perekonomian Indonesia, merupakan isu penting yang perlu terus menjadi perhatian para pemangku kepentingan terkait.

Kata Kunci : Asuransi Syariah, Peran Asuransi, Dinamika Perekonomian.

Abstract

Sharia insurance plays an important role in the dynamics of the Indonesian economy. As a financial instrument based on Islamic principles, sharia insurance offers an alternative for people who want to obtain financial protection in a way that is in accordance with their religious beliefs. The development of sharia insurance in Indonesia has shown a positive trend in the last few decades. This industry has contributed to the diversification of financial products and services, as well as encouraging financial inclusion among Muslim communities. Apart from that, sharia insurance also plays a role in mobilizing public funds to be invested in productive sectors, thereby supporting national economic growth. However, there are still several challenges that the sharia insurance industry must face, such as the low level of public literacy and awareness, as well as the need to develop competent human resources in this field. Efforts to overcome these challenges, as well as increase the role of sharia insurance in the Indonesian economy, are important issues that need to continue to be paid attention to by relevant stakeholders.

Keywords : Sharia Insurance, Role of Insurance, Economic Dynamics.

PENDAHULUAN

Ekonomi dengan basis digital melahirkan sebuah inovasi. Dua sektor yang dipengaruhi yaitu sektor ekonomi dan teknologi. Peran penting teknologi berfungsi memberikan kemudahan pada masyarakat dalam memanfaatkan sumber daya yang dibutuhkan. Ini menunjukkan adanya ketergantungan manusia terhadap teknologi. Di sektor ekonomi inovasi terjadi di keuangan. Kombinasi dari keduanya (teknologi dan keuangan) memberikan impact yang positif pada masyarakat .

Di Indonesia, saat ini asuransi syariah telah berkembang semakin pesat. Banyaknya masyarakat yang beragama Islam menjadi faktor utama lahirnya asuransi syariah, karena masyarakat muslim memerlukan lembaga keuangan syariah sehingga ketika melakukan transaksi dengan prinsip syariah, mayoritas masyarakat muslim memandang ragu-ragu

dalam penyelenggaraan asuransi konvensional, bahkan mempertimbangkannya. Bahwa amalan yang dilakukan itu cacat Pandangan Islam tidak memenuhi syarat, hal ini disebabkan banyaknya fatwa fikih yang menyatakan bahwa sistem asuransi konvensional tidak boleh karena dalam akadnya terdapat unsur penipuan, riba, spekulasi dan ambiguitas.

Sedangkan asuransi syariah didasarkan pada prinsip gotong royong dan kontribusi. Dan kegiatan mekanisme asuransi syariah konsisten menerapkan prinsip syariah, asuransi syariah juga tidak memberikan pelayanan untuk memperoleh keuntungan yang maksimal, peserta asuransi syariah menjadi penanggung dan juga tertanggung, sehingga akadnya bersih dari kondisi yang bertentangan dengan hukum Islam dan syariah.

Produk asuransi syariah yang ditawarkan kepada masyarakat tidak hanya kepada masyarakat muslim saja namun juga masyarakat non muslim, produk asuransi syariah tercipta karena banyaknya permintaan masyarakat muslim yang ingin bertransaksi dengan lembaga keuangan yang menggunakan syariah. Prinsipnya, sehingga dalam kondisi seperti ini diperlukan dukungan dari berbagai elemen masyarakat untuk mampu menjadikan asuransi syariah dan produk-produknya berperan penting dalam pembangunan dan perekonomian.

Asuransi syariah didirikan sebagai perwujudan nyata pembangunan perekonomian, asuransi syariah bertujuan untuk membawa kemakmuran dan kemakmuran bagi pertumbuhan perekonomian Indonesia. Asuransi syariah lebih digemari masyarakat Indonesia karena dalam praktiknya menggunakan prinsip syariah sehingga bebas dari riba. Dalam asuransi syariah juga terdapat Dewan Pengawas Syariah untuk memantau aktivitas keuangan syariah.

Dengan adanya asuransi syariah, tingkat investasi dan perekonomian nasional meningkat sehingga memberikan pengaruh positif terhadap perekonomian Indonesia. Selain itu, asuransi syariah juga dapat membantu mengurangi kerugian dari risiko tertentu. Hal ini dilakukan agar risiko yang ditanggung perusahaan semakin kecil. Dalam praktiknya, asuransi tidak hanya berguna dalam mengurangi risiko, namun juga dalam mengalokasikan dan mentransfer risiko. Selain itu, asuransi juga berperan dalam menjalankan fungsi sistem keuangan.

METODOLOGI

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif yaitu metode dimana peneliti menggunakan kondisi alam objek dimana peneliti sebagai instrumen kunci dalam teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan triangulasi. Penelitian kualitatif ini menggunakan paradigma interpretivisme, bertujuan untuk memahami suatu fenomena tertentu, fokus pada tindakan sosial dan mengacu pada moralitas dengan pola pikir rasionalitas.

Metode kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kepustakaan dan teknik dokumentasi yang dilakukan dengan mencatat laporan data yang dipublikasikan dan studi literatur. Metode penelitian kepustakaan merupakan metode yang digunakan dengan cara mengamati berbagai literatur yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian. Teknik dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan studi literatur, jurnal ilmiah, dan laporan tertulis terkait pertumbuhan ekonomi dan asuransi syariah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Praktek asuransi syariah atau takaful sudah ada sebelum berkembangnya Islam. Asuransi dikenal juga dengan sebutan al-Aqilah. Perkembangan asuransi syariah atau

takaful mengalami kemajuan yang sangat pesat khususnya di Indonesia. Hal ini membuat asuransi sangat diminati oleh masyarakat, khususnya masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama Islam. Di Indonesia sendiri, asuransi syariah sudah berjalan kurang lebih 14 tahun sejak pertama kali didirikan pada tahun 1994. Berdasarkan data OJK tahun 2021, jumlah perusahaan asuransi dan reasuransi syariah di Indonesia mencapai 62.

Menurut Beck, perkembangan teknologi di sektor keuangan memberikan penjelasan secara tidak langsung tentang pelayanan jasa keuangan yang telah berkembang dengan baik. Apabila pelayanan keuangan telah mampu diakses oleh semua orang, mampu mengurangi biaya informasi dan mengurangi biaya transaksi maka hal tersebut tentu akan sangat membantu masyarakat. Tidak adanya diskriminasi untuk semua kalangan, secara tidak langsung hal tersebut bisa dipastikan akan mempengaruhi tingkat tabungan, keputusan investasi untuk jangka panjang yang bernilai positif.

Perkembangan perekonomian di Indonesia berpengaruh signifikan terhadap peningkatan asuransi syariah. Asuransi syariah memberikan segala perlindungan atas segala kemungkinan yang akan terjadi sehingga asuransi mempunyai peranan penting dalam perekonomian. Hingga saat ini dampak asuransi syariah terhadap sektor pembangunan masih positif dan bernilai ekonomi. Selain itu, asuransi syariah juga mempunyai peran strategis dalam memajukan pembangunan ekonomi untuk kesejahteraan umum dengan menghimpun dana masyarakat.

Pada asuransi syariah, produk yang ditawarkan tidak hanya menyasar masyarakat muslim saja, namun juga masyarakat non muslim. Asuransi syariah menawarkan banyak produk yang dapat dijadikan solusi investasi terkini berdasarkan prinsip syariah. Secara tidak langsung, pertumbuhan asuransi syariah dapat meningkatkan iklim investasi yang sehat dan mendukung perekonomian nasional. Dengan mengembangkan produk asuransi syariah, kita dapat memenuhi permintaan masyarakat muslim untuk berbisnis dengan lembaga keuangan yang menerapkan prinsip syariah.

Asuransi syariah mempunyai peranan penting sebagai sumber pembiayaan pembangunan nasional. Program pembangunan infrastruktur pemerintah dibiayai dari premi nasabah asuransi. Sumber pembiayaan pembangunan relatif kecil karena investasi pada sektor asuransi syariah bersifat jangka panjang. Sebagai lembaga keuangan syariah, asuransi syariah memegang peranan penting, karena produk asuransi syariah ini mampu meningkatkan mobilisasi dana masyarakat untuk pembiayaan pembangunan. Asuransi syariah juga memberikan dampak positif dan signifikan terhadap PDB per kapita, hal ini menunjukkan bahwa asuransi syariah dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Dengan asuransi syariah, pemegang polis dapat menggunakan dananya di saat-saat yang tidak terduga seperti kehilangan pekerjaan atau berkurangnya pendapatan. Untuk mengurangi kemiskinan jangka panjang, Anda bisa menggunakan asuransi syariah. Peran asuransi syariah dalam perekonomian Indonesia dapat mengurangi kemiskinan, yaitu dengan menyediakan sumber daya alternatif terhadap risiko-risiko besar yang mungkin terjadi. Dengan demikian, pemegang polis yang berada pada usia non-produktif dapat memastikan konsumsi pokoknya tetap terjaga meski memasuki masa pensiun, sehingga mereka yang memasuki masa pensiun tetap dapat mempertahankan konsumsi pokoknya.

Dalam asuransi syariah, premi akan diinvestasikan pada sesuatu yang produktif melalui sistem mudharabah. Oleh karena itu, investasi dapat menggerakkan sektor riil untuk meningkatkan belanja pemerintah dan mempengaruhi pertumbuhan pendapatan dan konsumsi. Jika pemegang polis mengalami kejadian atau musibah yang tidak terduga, misalnya kebakaran yang membuat tertanggung menjadi miskin karena seluruh asetnya terbakar, setidaknya fenomena ekonomi tersebut dapat dianggap sebagai iuran asuransi

syariah.

Selain itu, peran asuransi syariah lainnya bagi pemegang polis adalah dengan mengalihkan risiko keuangan dari kejadian atau bencana yang tidak terduga untuk melindungi diri dan keluarga agar terbiasa menyisihkan sebagian aset untuk masa depan. Di masyarakat, asuransi syariah merupakan bantuan keuangan untuk disimpan sebagai dana tabarru. Hal ini memungkinkan perusahaan menjadi lebih ekonomis dan efisien. Sebab, perusahaan tidak perlu membayar sendiri asuransi kesehatan karyawannya. Selain itu, dana simpanan pemegang polis dapat dikelola oleh asuransi syariah dan perusahaan lainnya.

KESIMPULAN

Pertumbuhan ekonomi merupakan peningkatan dan perkembangan nilai produk domestik bruto yang terjadi dalam jangka waktu tertentu dan ditandai dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Asuransi syariah dapat diartikan sebagai upaya saling melindungi dan membantu antar pemegang polis asuransi syariah, dimana pemegang polis menyumbangkan sebagian atau seluruh hartanya untuk membayar klaim atas terjadinya bencana yang tidak terduga.

Dalam perkembangannya asuransi syariah di Indonesia mengalami peningkatan yang cukup signifikan sehingga memberikan pengaruh terhadap perkembangan perekonomian di Indonesia. Asuransi syariah mempunyai peran dalam mengentaskan kemiskinan masyarakat. Dengan mengentaskan kemiskinan maka pendapatan masyarakat meningkat dan dapat memajukan kesejahteraan umum. Selain itu, keberadaan asuransi syariah dapat meningkatkan investasi masyarakat sehingga meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Dalam asuransi syariah, premi akan diinvestasikan pada sesuatu yang produktif melalui sistem mudharabah.

DAFTAR PUSTAKA

- Erdkhadifa R, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Jawa Timur Dengan Pendekatan Spatial Regression", *Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 11(2) (2022), 122–140. <https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v11i2.729>
- Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah deskripsi dan ilustrasi Cet ke-1* (Yogyakarta: Ekonesia, 2003), 141.
- Husain Syahatah, *Asuransi dalam perspektif islam* (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2006), 168.
- Jalil, H. A., Febriyanti, R., & Luthfi, H. A., "Analisis Peran Asuransi Syariah Pada Perekonomian Indonesia", *Al-Mizan Jurnal Ekonomi Syariah*, 4(II) (2021), 11–22.
- Kumneriati, Muhamad Aji Purwanto. "Fintech dalam Meningkatkan Inklusi Keuangan Generasi Milenial Indonesia". *JIB: Jurnal Perbankan Syariah* Vol: 03 No: 1 Juni 2023.
- Mainata Dedy & Arum Pratiwi, "Pengaruh Pertumbuhan Asuransi Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia", *Jurnal Internasional Ihya' 'Ulum al- Din*, 21 (1) (2019), 56-79. <https://doi.org/10.21580/ihya.21.1.4162>.
- Miftakhul Jannah, D., & Nugroho, L., "Strategi Meningkatkan Eksistensi Asuransi Syariah di Indonesia" *Jurnal Maneksi*, 8(1) (2019), 169–176.
- Muhammad Firdaus, *Briefcase Book Edukasi Professional Syariah System Operasional Asuransi Syariah*, (Jakarta: Renaissance, 2005), 17.
- Parsaulian B, "Prinsip Dan Sistem Operasional Asuransi Syariah (Ta ' Min , Takaful Atau Tadhmun) Di Indonesia" *Ekonomika Syariah, Journal of Economic*, 2(II) (2018), 172-190.
- Syarif Hidayatullah, *Qawaidh Fiqhiyyah dan penerapan dalam transaksi keuangan Syariah kontemporer*, (Jakarta: Gramata Publisng, 2012), 190.
- Tila, L., Mukhsinun, M., & Fursotun, U., "Dasar Hukum Dan Prinsip Asuransi Syariah Di Indonesia" *Jurnal Labatila*, 2(01) (2019), 53–73. <https://doi.org/10.33507/lab.v2i01.107>.